

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DALAM
MENDESAK KENAIKAN KOMITMEN INVESTASI
PERTAHANAN NATO**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

AZMI MUZAMIL

2210852038



Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Yusra, MA

Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan alasan Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan desakannya untuk menaikkan komitmen investasi pertahanan NATO menjadi 5% pada tahun 2025. Hal ini penting untuk diteliti karena kebijakan yang dikeluarkan oleh AS memicu kontroversi dan reaksi yang berbeda dari aliansi NATO. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam hubungan transatlantik, yang pada awalnya hubungan AS dan Eropa sangat dekat dan memiliki nilai, namun sekarang adanya keretakan yang disebabkan oleh kebijakan AS yang mendesak dan menuntut aliansi nya sendiri. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan eksplanatif dan menggunakan data primer dari arsip resmi maupun situs resmi pemerintah AS dan NATO dan data sekunder berupa artikel jurnal dari dan artikel berita dari berbagai media yang digunakan sebagai bahan analisis. Analisis ini dijabarkan melalui konsep *Foreign Policy Analysis* (FPA) yang dikemukakan oleh Jean Frederick Morin dan Jonathan Paquin melalui bukunya yang berjudul *Foreign Policy Analysis : A Toolbox*. Konsep ini menggunakan 5 indikator utama dalam menilai kebijakan luar negeri suatu negara. Indikator pertama adalah tujuan dari kebijakan menunjukkan bahwa Pemerintah AS dan Presiden Donald Trump menyatakan bahwa tujuan kebijakan ini adalah memperkuat pertahanan dari ancaman Rusia dan menciptakan pembagian beban yang lebih adil. Tiga indikator selanjutnya yaitu sumber daya, instrument dan proses pengambilan keputusan menunjukkan elemen elemen yang mendukung tujuan kebijakan tersebut. Sementara itu, Indikator terakhir tidak relevan digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dari kebijakan ini dapat ditemukan bahwa kebijakan AS dalam mendesak aliansi NATO merupakan cara atau bentuk perhatian dari AS sebagai kontributor utama di dalam NATO, meskipun dengan cara yang keras dan memiliki motif tersembunyi dibelakangnya.

Kata Kunci : Amerika Serikat, NATO, Eropa, Investasi Pertahanan, Kebijakan Luar Negeri, Donald Trump



ABSTRACT

*This study aims to examine the reasons behind the United States' policy of pressuring NATO to increase its collective defense investment commitment to 5 percent in 2025. This issue is significant because the policy adopted by the United States has generated controversy and diverse reactions within the NATO alliance. As a result, it has contributed to a shift in transatlantic relations, which were previously characterized by close cooperation and shared values between the United States and Europe, but have increasingly experienced tension as a result of the United States' assertive and demanding policy toward its own alliance.. This research employs a descriptive approach and relies on both primary and secondary data as the basis for analysis. The analytical framework is drawn from the concept of Foreign Policy Analysis (FPA) proposed by Jean-Frédéric Morin and Jonathan Paquin in their book *Foreign Policy Analysis: A Toolbox*. This framework uses five main indicators to assess a country's foreign policy. The first indicator, policy objectives, shows that the U.S. government and President Donald Trump framed this policy as an effort to strengthen collective defense against Russian threats and to achieve a more equitable burden-sharing arrangement within NATO. The next three indicators are resources, instruments, and the decision-making process demonstrate the elements that support the realization of these policy objectives. Meanwhile, the final indicator is not considered relevant for addressing the research question. Overall, this study finds that the U.S. policy of pressuring the NATO alliance represents a form of attention and leverage exercised by the United States as the alliance's primary contributor, albeit implemented through a confrontational approach and accompanied by underlying strategic motives.*

Keywords: *United States, NATO, Europe, Defense Investment, Foreign Policy, Donald Trump*

